

Increasing Interest In Children's Learning Through Scientific Approaches In Children Aged 5-6 Years In Kindergarten RIDHA Sukajadi City Districts Pekanbaru

Anita Putri, Zulkifli N, Hukmi

Anitaputri0912@gmail.com, pakzul_n@yahoo.co.id, hukmimukhtar75@gmail.com

*Teacher Education Courses For Early Childhood Education
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: *This research aims to determine how high the increased interest in studying children aged 5-6 years in kindergarten RIDHA Sukajadi city districts pekanbaru using approach. This research is a classroom action research conducted in 2. Data collection tool used in this study is in the form of sheets. The number of samples in this study were 15 children consisting of 9 boys and 6 children girls. Based on the analysis of the assessment process there was an increase of 2 cycles. The result of this research are very satisfying because getting the average value is very significant from before action to cycle I and cycle I to cycle II, that is from the average value 39,58 increased to 50,35 by percentage 27%, and from 50,35 increased 76,53 by percentage 52%. From the results of these studies concluded that the scientific approach to learning by giving a positive response to children and able to increase interest in learning in children.*

Key Words: *Interest in learning, scientific approach*

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK MELALUI
PENDEKATAN SAINTIFIK PADA ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK RIDHA KECAMATAN
SUKAJADI KOTA PEKANBARU**

Anita Putri, Zulkifli N, Hukmi

Anitaputri0912@gmail.com, pakzul_n@yahoo.co.id , hukmimukhtar75@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi peningkatan minat belajar anak usia 5-6 tahun di TK RIDHA Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dengan menggunakan pendekatan saintifik. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar observasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 15 orang anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Berdasarkan analisis proses penilaian dari 2 siklus terjadi peningkatan. Hasil yang didapat dari penelitian ini sangat memuaskan karena mendapatkan nilai rata-rata yang sangat berarti dari sebelum tindakan ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II, yaitu dari nilai rata-rata 39,58 meningkat menjadi 50,35 dengan persentase 27% dan dari 50,35 meningkat menjadi 76,53 dengan persentase peningkatan 52%. Dari hasil penelitian tersebut didapat kesimpulan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik memberikan respon yang positif bagi anak dan mampu meningkatkan minat belajar pada anak.

Kata kunci : minat belajar, pendekatan saintifik

PENDAHULUAN

Taman Kanak-Kanak merupakan tempat yang menyenangkan kegiatannya berupa belajar sambil bermain atau bermain seraya belajar. Pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan saintifik dalam proses bermain. Oleh karena itu penyelenggaraan pembelajaran disajikan dalam suasana menyenangkan sehingga menarik minat anak. Proses penyelenggaraan pembelajaran diupayakan dapat membangun gagasan untuk mengekspresikan kebebasan, imajinasi, dan kreativitas sehingga dapat mengembangkan nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni sesuai dengan prinsip-prinsip perkembangan anak. Banyak pihak yang perlu bekerjasama dalam mendukung proses pembelajaran di PAUD, yaitu tenaga kependidikan, pendidik, orang tua dan masyarakat. Pendidik dan orangtua bertanggungjawab langsung pada pelaksanaan kegiatan sedangkan penyelenggaraan bertanggung jawab menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran. Masyarakat bertanggung jawab menjaga lingkungan dan suasana belajar anak.

Kebanyakan anak usia dini bersifat pemilih dalam hal apapun, seperti dalam halnya menentukan mainan, menentukan warna baju, menentukan makanan, hingga menentukan minat. Hal yang sama juga dengan minat, seberapa banyak orang tua mengenalkan banyak aktifitas, anaknya akan cenderung memilih aktifitas yang sesuai dengan minatnya (Novan Ardi Wiyani, 2013). Menurut Slameto (2003) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Spears Harold (dalam Hamdani, 2010) belajar adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan dan mengikuti petunjuk. Menurut Syah (dalam Irvan Fauzan, 2011) minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang ingin dicapai.

Menurut Herawahyu (2012) ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar pada anak yaitu: (1) faktor internal terdiri dari kematangan, latihan dan ulangan, serta motivasi (2) faktor eksternal terdiri dari faktor guru, faktor metode dan faktor materi pelajaran.

Menurut Safari (2005) ada empat indikator yang mempengaruhi minat belajar pada anak yaitu: (1) perasaan senang anak saat mengikuti pelajaran, (2) ketertarikan anak saat mengikuti pelajaran, (3) perhatian anak saat pembelajaran, (4) keterlibatan anak saat pembelajaran.

Menurut Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan.

Kenyataannya anak masih kurang berminat dalam belajar, ada beberapa fenomena-fenomena yang penulis temui dilapangan, diantaranya adalah (1) pada saat guru menerangkan proses pembelajaran di kelas anak hanya sebentar saja memperhatikan guru didepan, mereka lebih memilih bercerita dengan teman-temannya, (2) kemudian pada saat proses pembelajaran inti anak-anak sering keluar masuk kelas dan tidak membuat tugas sampai selesai, ada yang mengganggu teman-temannya, dan anak-anak kurang dapat memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, (3) pada saat guru *mereview*/mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari anak kurang bisa menjawabnya.

Hal itulah yang menyebabkan peneliti berkeyakinan bahwa dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan minat belajar pada anak.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini penting diterapkan di Taman Kanak-Kanak sehingga penulis mengangkat judul tentang “Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Pendekatan Saintifik Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ridha Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Ridha Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari-Juni 2016. Adapun subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok B yang berusia 5-6 tahun dengan jumlah 15 orang anak terdiri dari 6 anak perempuan dan 9 anak laki-laki.

Menurut Suharsimi (2006) penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan oleh guru, sehingga guru benar-benar mengerti tentang permasalahan yang dihadapi. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah instrumen dengan menggunakan lembar observasi.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data untuk mengukur minat belajar anak dengan observasi, untuk dapat mengetahui apakah pendekatan saintifik dapat meningkatkan minat belajar anak usi 5-6 tahun di TK Ridha Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru penulis menggunakan lembar observasi.

Analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif yaitu teknik analisa data yang dilakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisa data yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar anak melalui pendekatan saintifik usia 5-6 tahun di TK Ridha Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dan memaparkan data hasil pengamatan pada setiap siklus dan membandingkan hasil yang dicapai setiap siklus.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setiap siklus, digunakan rumus (Zainal dkk, 2009)

$$P = \frac{Posrate - Baserate}{Baserate} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase peningkatan
Posrate = Nilai sudah diberi tindakan
Baserate = Nilai sebelum diberi tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Secara Umum Tentang Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2016 yang meliputi dua siklus. Penelitian ini dilakukan dengan bantuan observer guru kelas di TK RIDHA yang terletak di jalan Bunga Kertas Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Dalam hal ini yang

menjadi objek penelitian adalah kelompok B1 yang berjumlah 15 orang anak, yang terdiri dari 9 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan 4 tahap yaitu:

1. Tahap perencanaan yaitu menyusun rancangan tindakan yang dilakukan guru melalui penerapan pembelajaran dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan minat belajar pada anak usia 5-6 tahun di TK RIDHA Kecamatan sukajadi Kota Pekanbaru
2. Tahap pelaksanaan yaitu guru meminta anak untuk mengungkapkan apa yang dialami atau pengalaman anak sesuai dengan suatu kegiatan harian yang telah direncanakan
3. Tahap pengamatan yaitu guru mengamati saat anak melakukan kegiatan
4. Tahap refleksi yaitu guru mengkaji dan mempertimbangkan antara tindakan yang telah dilakukan dengan hasil dan masalah yang terjadi, kemudian guru menyusun kembali strategi baru yang akan dilakukan pada siklus II apabila siklus I indikatornya belum sesuai dengan yang diharapkan.

Peningkatan Minat Belajar Anak

Pra Siklus ke Siklus I

Tabel 1. Daftar Perbandingan Nilai Rata-Rata Minat Belajar Anak Sebelum Tindakan Dan Sesudah Tindakan Siklus I

No	Tahap Pelaksanaan	Jumlah	Rata-Rata Persentase	Kriteria
1	Sebelum tindakan	316,66	39,58	R
2	Siklus I	402,78	50,35	T

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa minat belajar anak sebelum diberi tindakan terdapat nilai persentasenya yaitu 39,58%, sedangkan setelah dilakukan tindakan pada siklus I nilai persentasenya menjadi 50,35%. Maka dapat kita ketahui bahwa pada siklus I terjadi peningkatan dibandingkan dengan sebelum tindakan. Persentase peningkatan minat belajar anak dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

$$P = \frac{50,35 - 39,58}{39,58} \times 100\%$$

$$P = \frac{10,77}{39,58} \times 100\%$$

$$P = 0,27 \times 100\%$$

$$P = 27\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan data diatas, maka terlihat adanya peningkatan yang terjadi pada siklus I sebesar 27%. Peningkatan yang terjadi pada siklus I ini masih belum optimal, karena itu peneliti melanjutkan ke siklus II yang diperoleh nilai rata-rata perbandingan yang akan dijelaskan pada siklus II.

Siklus I ke Siklus II

Tabel 2. Daftar Perbandingan Nilai Rata-Rata Minat Belajar Anak Pada Siklus I Dan II

No	Tahap Pelaksanaan	Jumlah	Rata-Rata Persentase	Kriteria
1	Siklus I	402,78	50,35	T
2	Siklus II	612,26	76,53	ST

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa minat belajar anak setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada siklus I nilai persentasenya yaitu 27%. Kemudian guru melaksanakan lagi pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada siklus II dan diperoleh nilai persentasenya menjadi 52% melalui data diatas, terlihat bahwa pada siklus II mengalami peningkatan yang tinggi dibandingkan pada siklus I. Persentase peningkatan minat belajar anak dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

$$P = \frac{76,53 - 50,35}{50,35} \times 100\%$$

$$P = \frac{26,18}{50,35} \times 100\%$$

$$P = 0,52 \times 100\%$$

$$P = 52\%$$

Hasil dari perhitungan data diatas, terdapat peningkatan pada siklus II sebesar 52%. Maka peneliti tidak melanjutkan ke siklus berikutnya. Dengan adanya peningkatan persentase pada siklus II, maka hal ini menunjukkan bahwa melalui pendekatan saintifik dapat meningkatkan minat belajar anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Ridha Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru melalui data diatas, terlihat bahwa pada siklus II mengalami peningkatan yang tinggi dibandingkan pada siklus I.

Pra Siklus ke Siklus II

Tabel 3. Tahap Perbandingan Nilai Rata-Rata Minat Belajar Anak Pra Siklus Ke Siklus II

No	Tahap Pelaksanaan	Jumlah	Rata-Rata Persentase	Kriteria
1	Pra Siklus	316,66	39,58	R
2	Siklus II	612,26	76,53	ST

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat minat belajar anak sebelum diberi tindakan terdapat nilai persentasenya yaitu 39,58%, sedangkan setelah diberi tindakan pada siklus II nilai persentasenya menjadi 76,53%. Maka dapat kita ketahui bahwa pada siklus II terjadi peningkatan dibandingkan sebelum tindakan. Persentase peningkatan minat belajar anak dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

$$P = \frac{76,53 - 39,58}{39,58} \times 100\%$$

$$P = \frac{36,95}{39,58} \times 100\%$$

$$P = 0,93 \times 100\%$$

$$P = 93\%$$

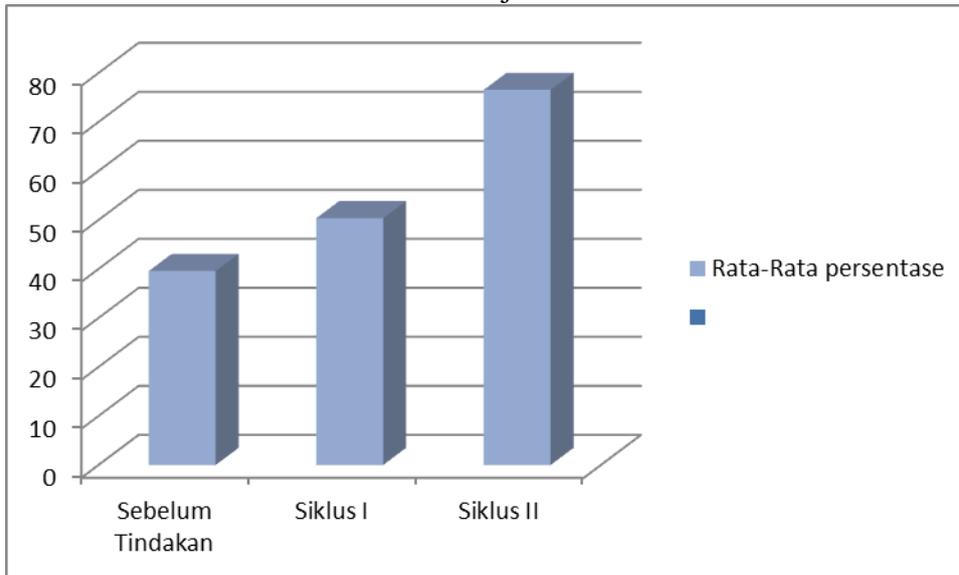
Berdasarkan hasil perhitungan data diatas, maka terlihat adanya peningkatan yang terjadi pada siklus II sebesar 93%. Dengan adanya peningkatan persentase pada siklus II ini maka menunjukkan bahwa pendekatan siantifik dapat meningkatkan minat belajar anak usia 5-6 tahun pada TK RIDHA Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. melalui data diatas terlihat bahwa pada siklus II mengalami peningkatan yang tinggi dibandingkan pada siklus I. Dapat dilihat rekapitulasi minat belajar anak sebelum tindakan, siklus I dan siklus II pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Minat Belajar Anak Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Data	Sebelum Tindakan	Siklus I	Peningkatan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Jumlah	316,66	402,78		402,78	612,26	
Rata-Rata persentase	39,58	50,35	27	50,35	76,53	52

Minat belajar anak sebelum tindakan berada pada skor 39,58% dengan kriteria “rendah”. Kemudian pada siklus I meningkat menjadi 50,35% dengan kriteria “tinggi”, dan pada siklus II meningkat menjadi 76,53% dengan kriteria “sangat tinggi”. Peningkatan ini juga dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.3 Grafik Rata-Rata Peningkatan Minat Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK RIDHA Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru



Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil pengamatan dan rata-rata persentase minat belajar anak dari setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan. Melalui hasil pengamatan guru terhadap minat belajar anak sebelum diberi perlakuan terhadap nilai rata-rata sebesar 39,58 dengan kriteria penilaian rendah.

Penelitian dilanjutkan pada siklus I untuk mengetahui peningkatan minat belajar anak melalui pendekatan saintifik terdapat nilai rata-rata minat belajar anak sebesar 50,35 dengan kriteria tinggi. Dapat dilihat dari data awal sebelum siklus dan siklus I menunjukkan peningkatan dari 39,58 menjadi 50,35 terdapat peningkatan sebesar 27% dan persentase peningkatan tersebut masih dalam kriteria tinggi, maka harus dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II minat belajar anak melalui pendekatan saintifik diperoleh nilai rata-rata 76,53 dengan kriteria sangat tinggi. Dengan demikian, peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 52% dengan kriteria sangat tinggi. Berarti melalui pendekatan saintifik dapat meningkatkan minat belajar anak usia 5-6 tahun di TK Ridaha Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Peningkatan ini terjadi karena anak sangat menyukai kegiatan yang dilakukan dan menyenangkan bagi anak.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian telah diuraikan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendekatan saintifik dapat meningkatkan minat belajar anak usia 5-6 tahun di TK RIDHA Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

2. Persentase peningkatan minat belajar anak usia 5-6 tahun dengan pendekatan saintifik di Taman Kanak-Kanak RIDHA Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 52%
3. Pendekatan saintifik diterapkan untuk meningkatkan minat belajar anak usia 5-6 tahun yang dilaksanakan selama 2 siklus. Rata-rata minat belajar anak sebelum tindakan diperoleh yaitu 39,58%. Pada siklus I, pendekatan saintifik dilaksanakan tiga kali pertemuan dan diperoleh nilai 50,35% dengan kriteria penilaian “Tinggi” dengan persentase penilaian 27%. Oleh karena itu pada siklus I diperoleh nilai 50,35%, maka peneliti melanjutkan ke siklus II. Pada siklus II ini juga dilaksanakan tiga kali pertemuan dan diperoleh nilai 76,53% dengan kriteria “Sangat Tinggi” dengan persentase penilaian 52%. Dengan demikian, maka peneliti tidak melanjutkan ke siklus berikutnya. Jadi, melalui pendekatan saintifik dapat meningkatkan minat belajar anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak RIDHA Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka didapat rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pihak penyelenggara PAUD
Berdasarkan hasil dari penelitian pra siklus yang menyatakan bahwa minat belajar anak usia 5-6 tahun di TK RIDHA Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru yang berada pada tingkat rendah. Maka dari itu pihak penyelenggara PAUD atau pihak sekolah memiliki kewajiban untuk meningkatkan minat belajar anak didiknya. Salah satu caranya yaitu melakukan pembelajaran dengan pendekatan saintifik.
2. Bagi pendidik
Bermanfaat dari hasil penelitian pra siklus yang menyatakan minat belajar anak berada pada kategori rendah, tidak semua anak memiliki minat yang tinggi dalam belajar. Maka pendidik memiliki kewajiban untuk meningkatkan minat belajar anak didiknya. Sebaiknya pembelajaran dengan pendekatan saintifik dapat dilaksanakan di sekolah supaya anak lebih memiliki minat yang tinggi dalam belajar.
3. Bagi orang tua dan anak didik
Bermanfaat dari hasil penelitian pra siklus yang menyatakan minat belajar anak berada pada kategori rendah, tidak semua anak memiliki minat yang tinggi dalam belajar. Ada hal yang perlu diperhatikan yakni supaya orang tua mau bekerjasama dengan sekolah dan pendidik untuk memperhatikan minat belajar anak. Diharapkan orang tua memiliki pemahaman terhadap pendekatan saintifik karena pembelajaran saintifik tidak hanya didapat disekolah melainkan di kehidupan sehari-hari juga sering ditemui.
4. Bagi lembaga lain
Dapat dijadikan referensi terkait dengan pendekatan saintifik dan dapat meningkatkan minat belajar pada anak. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam beberapa cara untuk peningkatan pemahaman tentang minat belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia. Bandung.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Irvan Fauzan. 2011. <http://www.landasanteori.com/2015/08/pengertian-minat-belajar-menurut.html>. (Online). (diakses tanggal 23 Februari 2016).
- Herawahyu. 2012. <http://digilib.ump.ac.id/files/disk1/17/jhptump-a-herawahyus-817-2-babii.pdf>. (Online). (diakses tanggal 28 Maret 2015).
- Safari. 2005. *Penulisan butir soal berdasarkan penilaian berbasis kompetensi*. APSI Pusat. Jakarta.
- Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Zainal Aqib, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Yrama Widya.